

Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Media Pembelajaran dengan Aplikasi *Focusky* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 09 Kepahiang

Rohman Aidi^①, Abdul Muktadir^②, Agus Susanta^③

SD Negeri 09 Kepahiang, Bengkulu, Indonesia^①

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^②

Magister Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^③

rohmanaidi860@gmail.com^①, abdulmuktadir@unib.ac.id^②, agussusanta@unib.ac.id^③

ABSTRACT

Article Information:

Reviewed:

07 Agustus 2025

Revised:

11 September 2025

Available Online:

29 September 2025

This study aims to determine the effect of learning Indonesian assisted by focusky media on the motivation and learning outcomes of fifth grade students at elementary school 09 Kepahiang. This type of research is a quantitative research with quasi-experimental methods. The population in this study were fifth grade students at elementary school 09 Kepahiang. The research instrument was a learning motivation questionnaire sheet and learning achievement test questions. The data analysis technique used is quantitative analysis. Processing and analysis of the data carried out included determining the score of descriptive analysis questions, analysis of prerequisite tests, and inferential analysis. The results showed that the results of the learning motivation hypothesis test showed that the value of tcount using Equal Variations Assumed = 3.033 and the value of Sig. (2-tailed) has a value of 0.004 and the ttable distribution value is 2.011. So that tcount > ttable (3.033 > 2.011) and Sig.(2-tailed) 0.004 < 0.05. The results of the hypothesis test show that the value of tcount using Equal Variances Assumed = 2.859 and the value of Sig. (2-tailed) has a value of 0.006 and the ttable distribution value is 2.011. So that tcount > ttable (2.859 > 2.011) and Sig.(2-tailed) 0.006 < 0.05. Based on the results of this study it can be concluded that there is a significant influence of Indonesian language learning assisted by focusky media on the motivation and learning outcomes of fifth grade students at elementary school 09 Kepahiang.

Correspondence E-mail:
rohmanaidi860@gmail.com

Keywords: *Learning Indonesian, Focusky, Learning Motivation, Learning Outcomes.*

Pendahuluan

Peningkatan tuntutan pendidikan abad ke-21 berbanding lurus dengan peningkatan kualitas yang harus dimiliki seorang guru. Cooper, Irizary, dan Leighton (2011: 2), sejumlah penelitian telah menyimpulkan bahwa faktor paling penting sebagai penentu kualitas pendidikan adalah kualitas guru karena guru yang efektif secara signifikan dapat memberikan keuntungan belajar bagi siswa dibandingkan dengan guru yang tidak efektif. Dapat diartikan bahwa guru yang berkualitas jika telah memiliki berbagai kompetensi yang dibutuhkan.

Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi guru yaitu mampu memanfaatkan berbagai inovasi dalam TIK guna memudahkan proses pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara membuat, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber teknologi dan informasi sehingga mampu menciptakan inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien. Daryanto dan Karim (2017: 1) menyatakan bahwa perkembangan pada abad ke-21 ini ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala bidang kehidupan termasuk dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik. Penggunaan teknologi yang menarik, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan guna meningkatkan pengalaman pembelajar (Khahro dan Javed, 2022). Oleh sebab itu, sangat penting bagi guru untuk terus memanfaatkan perkembangan TIK secara bijaksana.

Bahasa Indonesia adalah salah satu bidang studi yang membutuhkan adanya komunikasi antar guru dan siswa, siswa dengan siswa. Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik secara lisan maupun tulisan (Depdikbud, 2005: 9).

Salah satu penyebab kurang optimalnya guru dalam menggunakan media pembelajaran seperti gambar dan *powerpoint* adalah ketika gambar atau *background* yang ditampilkan kurang bervariasi maka siswa merasa kurang tertarik dan bersemangat dalam belajar. Maka dari itu, pembelajaran yang menarik dan membuat siswa berpartisipasi secara aktif dapat terwujud dengan pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi *focusky* karena dengan pengalaman melihat dan mendengar membuat siswa akan lebih mudah menginterpretasikan materi atau informasi yang disampaikan oleh guru. Aplikasi *focusky* dapat digunakan di mana saja dan kapan saja untuk menarik perhatian dan minat, memotivasi belajar, dan mendorong siswa untuk berpikir (Ofianto et al., 2022).

Dalam hal belajar siswa akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap, dan perilaku siswa dalam belajar. Diperkuat oleh Dimyanti dan Mudjiono (2013: 87) bahwa motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Maka dari itu, perlu adanya upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar.

Penyampaian suatu materi pelajaran harus menggunakan suatu alat bantu yang dapat mempermudah komunikasi dalam pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yaitu media pembelajaran menggunakan aplikasi *focusky*. *Focusky* dilengkapi banyak sekali fitur yang dapat memuat beragam multimedia, seperti teks, gambar, audio, audio visual, flash, dan aneka format media digital lainnya sehingga membantu siswa memahami konsep lebih baik daripada hanya menggunakan satu komponen media saja. Hasil penelitian Putri dan Aznam (2019) menunjukkan bahwa *focusky* efektif melatih keterampilan HOTS karena saat guru menampilkan materi melalui media ini, perhatian siswa terfokus pada tampilan media yang memuat banyak animasi gambar. Oleh sebab itu, hal ini dapat menjadi tantangan bagi guru untuk mengembangkan kreativitasnya dalam menciptakan suatu media pembelajaran yang menarik, sesuai dengan karakteristik siswa, dan sesuai dengan tuntutan materi dalam muatan pelajaran guna terwujudnya tujuan kurikulum.

Media pembelajaran saat sudah merupakan kewajiban yang harus dispakna oleh guru dalam upaya menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan bermakna. Dengan menggunakan media pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa akan lebih efektif karena akan terjalin komunikasi antara satu dan lainnya terutama mampu berperan secara aktif memanfaatkan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran.

Pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi *focusky* lebih efektif dan efisien. media pembelajaran menggunakan aplikasi *focusky* telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Misalnya, pada mata pelajaran PPKn Kelas VIII SMP telah mengembangkan media belajar *focusky* yang dapat menstimulus minat belajar siswa dan membantu guru dalam mengkonsepkan materi pelajaran menjadi menarik dan memperoleh kepadatan informasi dalam belajar (Putri dan Syafril, 2020).

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Partisipan

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas V SD Negeri 09 Kepahiang.

Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu angket dan tes.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dalam bentuk *pretest* dan *posttest*.

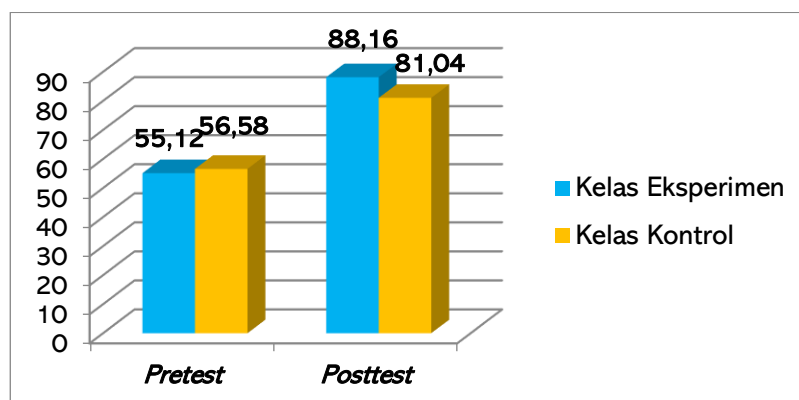
Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

Hasil

1. Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Media Pembelajaran dengan Aplikasi Focusky Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 09 Kepahiang

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah dianalisis dengan bantuan *SPSS versi 22* maka diperoleh nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* motivasi belajar pada Pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dan kontrol. Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* motivasi belajar pada Pembelajaran bahasa Indonesia disajikan pada gambar 1.



Gambar 1 Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Motivasi Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Gambar 1 menunjukkan hasil *pretest* motivasi belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa menunjukkan terdapat perbedaan yang tidak terlalu signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan, hasil *posttest* motivasi belajar pada Pembelajaran bahasa Indonesia siswa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan motivasi belajar pada Pembelajaran bahasa Indonesia siswa pada kedua kelas meningkat. Untuk mengetahui apakah perbedaan itu berbeda secara signifikan, maka dianalisis menggunakan perhitungan uji statistik.

*a. Hasil Uji Statistik *Pretest* dan *Posttest* Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa*

Hasil perhitungan data *pretest* dan *posttest* motivasi belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa akan disajikan pada data berikut. Adapun data *pretest* motivasi belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 *Pretest* Motivasi belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Pretest</i> Eksperimen	25	47	63	55,12	3,887	15,110
<i>Pretest</i> Kontrol	24	49	63	56,58	3,798	14,428

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas Eksperimen sebesar 55,12 dan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 56,58. Nilai standar deviasi *pretest* kelas Eksperimen sebesar 3,887 dan standar deviasi *pretest* kelas kontrol sebesar 3,798. Nilai varian *pretest* kelas Eksperimen sebesar 15,110 dan nilai varian *pretest* kelas kontrol sebesar 14,428. Adapun data *posttest* motivasi belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 *Posttest* Motivasi Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Posttest</i> Eksperimen	25	72	99	88,16	7,069	49,973
<i>Posttest</i> Kontrol	24	60	96	81,04	9,257	85,694

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas Eksperimen sebesar 88,16 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 81,04. Nilai standar deviasi *posttest* kelas Eksperimen sebesar 7,069 dan standar deviasi *posttest* kelas kontrol sebesar 9,257. Nilai varian *posttest* kelas Eksperimen sebesar 49,973 dan nilai varian *posttest* kelas kontrol sebesar 85,694.

b. Analisis Uji Prasyarat Data *Pretest* dan *Posttest* Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* siswa dihitung dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* dengan bantuan *SPSS versi 22*. Jika pada *One-Sample Shapiro Wilk Test* nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Adapun uji Normalitas data *pretest* motivasi belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3 Uji Normalitas *Pretest* Motivasi Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,133	25	0,746
<i>Pretest</i> Kontrol	0,106	24	0,785

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil output data *pretest* motivasi belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 (0,746 > 0,05) dan hasil output data *pretest* motivasi belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas kontrol nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 (0,785 > 0,05). Hasil ini memberikan indikasi bahwa data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Adapun uji Normalitas data *posttest* motivasi belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4 Uji Normalitas *Posttest* Motivasi Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,153	25	0,199
<i>Posttest</i> Kontrol	0,141	24	0,353

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil output data *posttest* motivasi belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 (0,199 > 0,05) dan hasil output data *posttest* motivasi belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas kontrol nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 (0,353 > 0,05). Hasil ini memberikan indikasi bahwa hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk mengetahui homogenitas data tersebut. Jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data tersebut homogen dan jika nilai Signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data tidak

homogen. Adapun uji homogenitas data *pretest* motivasi belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5 Uji Homogenitas *Pretest* Motivasi Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai <i>Pretest</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,042	1	47	0,839

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Signifikansi data *pretest* motivasi belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,839 yang berarti nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05 (0,839 > 0,05). Dapat disimpulkan bahwa status varian hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari varian yang homogen. Adapun uji homogenitas data *posttest* motivasi belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6 Uji Homogenitas *Posttest* Motivasi Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai <i>Posttest</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,880	1	47	0,177

Tabel 6. menunjukkan bahwa nilai Signifikansi data *posttest* motivasi belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,177 yang berarti nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05 (0,177 > 0,05). Dapat disimpulkan bahwa status varian hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari varian yang homogen. Karena kedua sampel berdistribusi normal dan homogen. Maka pengujian ini menggunakan uji parametrik dengan menggunakan uji-t.

c. Analisis Uji Hipotesis Motivasi Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa

Setelah dilakukan uji normalitas diketahui bahwa data motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki sampel dengan varians yang homogen, maka dengan itu dapat dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan uji Independent Sample t Test. Uji hipotesis dilakukan dengan uji Independent Sample t Test untuk melihat ada atau tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *fokusky* terhadap motivasi belajar siswa kelas eksperimen. Adapun uji hipotesis data *posttest* motivasi belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel 7.

Tabel 7 Uji Hipotesis Motivasi Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

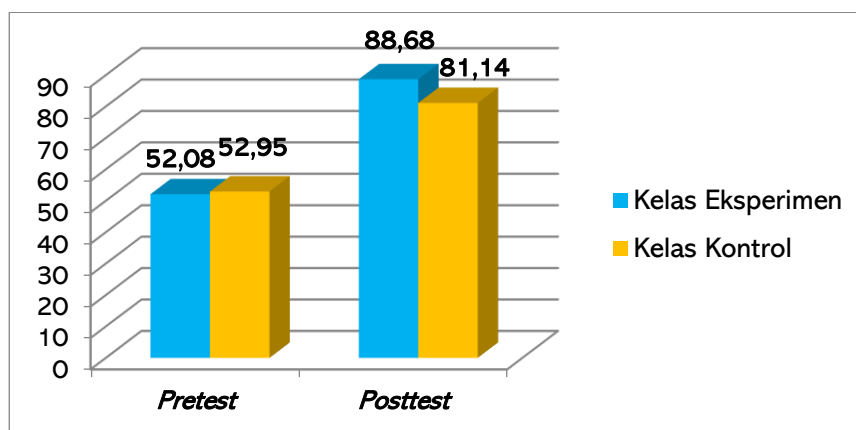
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	Upper
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Difference	Error	Lower	
Motivasi belajar	Equal variances assumed	1,88	0,177	3,033	47	0,004	7,11833	2,34706		2,39665	11,84002
	Equal variances not assumed			3,016	43,035	0,004	7,11833	2,35998		2,35909	11,87758

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan menggunakan Equal Variances Assumed = 3,033 dan nilai Sig. (2-tailed) bernilai 0,004. Untuk mengetahui nilai distribusi t_{tabel} dilihat berdasarkan df = 47 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,011. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,033 > 2,011) dan Sig. (2-tailed) 0,004 < 0,05 maka H_a diterima. Artinya hipotesis menyatakan "Terdapat pengaruh

pembelajaran bahasa Indonesia berbantuan media *focusky* terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 09 Kepahiang”.

2. Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Media Pembelajaran dengan Aplikasi *Focusky* Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 09 Kepahiang

Berdasarkan hasil penelitian setelah dianalisis maka diperoleh nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dan kontrol. Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia disajikan pada gambar 2.



Gambar 2 Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Gambar 2 menunjukkan hasil *pretest* hasil belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa menunjukkan terdapat perbedaan yang tidak terlalu signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan, hasil *posttest* hasil belajar pada Pembelajaran bahasa Indonesia siswa menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan hasil belajar pada Pembelajaran bahasa Indonesia siswa pada kedua kelas meningkat. Untuk mengetahui apakah perbedaan itu berbeda secara signifikan, maka dianalisis menggunakan perhitungan uji statistik.

a. Hasil Uji Statistik *Pretest* dan *Posttest* Hasil belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa

Hasil perhitungan data *pretest* dan *posttest* hasil belajar pada Pembelajaran bahasa Indonesia siswa akan disajikan pada data berikut. Adapun data *pretest* hasil belajar pada Pembelajaran bahasa Indonesia siswa disajikan pada tabel 8.

Tabel 8 *Pretest* Hasil belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Pretest</i> Eksperimen	25	29	81,50	52,08	15,037	226,118
<i>Pretest</i> Kontrol	24	18	81,50	52,95	19,277	371,629

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas Eksperimen sebesar 52,08 dan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 52,95. Nilai standar deviasi *pretest* kelas Eksperimen sebesar 15,037 dan standar deviasi *pretest* kelas kontrol sebesar 19,277. Nilai varian *pretest* kelas Eksperimen sebesar 226,118 dan nilai varian *pretest* kelas kontrol sebesar 371,629. Adapun data *posttest* hasil belajar pada Pembelajaran bahasa Indonesia siswa disajikan pada tabel 9.

Tabel 9 *Posttest* Hasil Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Posttest</i> Eksperimen	25	77	100	88,68	7,399	54,747
<i>Posttest</i> Kontrol	24	64,50	100	81,14	10,799	116,619

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas Eksperimen sebesar 88,68 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 81,14. Nilai standar deviasi *posttest* kelas Eksperimen sebesar 7,399 dan standar deviasi *posttest* kelas kontrol sebesar 10,799. Nilai varian *posttest* kelas Eksperimen sebesar 54,747 dan nilai varian *posttest* kelas kontrol sebesar 116,619.

b. Analisis Uji Prasyarat Data *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* siswa dihitung dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS versi 22*. Jika pada *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Adapun uji Normalitas data *pretest* hasil belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswadisajikan dalam tabel 10.

Tabel 10 Uji Normalitas *Pretest* Hasil belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,165	25	0,284
<i>Pretest</i> Kontrol	0,157	24	0,175

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel 10 menunjukkan bahwa hasil output data *pretest* hasil belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ ($0,284 > 0,05$) dan hasil output data *pretest* hasil belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas kontrol nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ ($0,175 > 0,05$). Hasil ini memberikan indikasi bahwa data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Adapun uji Normalitas data *posttest* hasil belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswadisajikan dalam tabel 11.

Tabel 11 Uji Normalitas *Posttest* Hasil belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,163	25	0,052
<i>Posttest</i> Kontrol	0,133	24	0,145

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel 11 menunjukkan bahwa hasil output data *posttest* hasil belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ ($0,052 > 0,05$) dan hasil output data *posttest* hasil belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas kontrol nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ ($0,145 > 0,05$). Hasil ini memberikan indikasi bahwa hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk mengetahui homogenitas data tersebut, proses perhitungannya dengan menggunakan *SPSS versi 22*. Jika nilai Signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data tersebut homogen dan jika nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data tidak homogen. Adapun uji homogenitas data *pretest* hasil belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel 12.

Tabel 12 Uji Homogenitas *Pretest* Hasil Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai <i>Pretest</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,788	1	47	0,188

Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai Signifikansi data *pretest* hasil belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,188 yang berarti nilai Signifikansi (Sig.) $> 0,05$ ($0,188 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa status varian hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari varian yang homogen. Adapun uji homogenitas data *posttest* hasil belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel 13.

Tabel 13 Uji Homogenitas *Posttest* Hasil Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai <i>Posttest</i>			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,874	1	47	0,097

Tabel 13 menunjukkan bahwa nilai Signifikansi data *posttest* hasil belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,097 yang berarti nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05 (0,097 > 0,05). Dapat disimpulkan bahwa status varian hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari varian yang homogen. Karena kedua sampel berdistribusi normal dan homogen. Maka pengujian ini menggunakan uji parametrik dengan menggunakan uji-t.

c. Analisis Uji Hipotesis Hasil Belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa

Setelah dilakukan uji normalitas diketahui bahwa data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan memiliki sampel dengan varians yang homogen, maka dengan itu dapat dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan uji Independent Sample t Test. Uji hipotesis dilakukan dengan uji Independent Sample t Test untuk melihat ada atau tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *fokusky* terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen.

Adapun uji hipotesis data *posttest* hasil belajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel 14.

Tabel 14 Uji Hipotesis Hasil belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	2,874	0,097	2,859	47	0,006	7,53417	2,63509		2,23304	12,83529
	Equal variances not assumed			2,838	40,516	0,007	7,53417	2,65500		2,17034	12,89799

Tabel 14 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan menggunakan Equal Variances Assumed = 2,859 dan nilai Sig. (2-tailed) bernilai 0,006. Untuk mengetahui nilai distribusi t_{tabel} dilihat berdasarkan $df = 47$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,011. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,859 > 2,011) dan Sig. (2-tailed) 0,006 < 0,05 maka H_a diterima. Artinya hipotesis menyatakan "Terdapat pengaruh pembelajaran bahasa Indonesia berbantuan media *focusky* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 09 Kepahiang".

Pembahasan

1. Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Media Pembelajaran dengan Aplikasi *Focusky* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 09 Kepahiang

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan motivasi belajar nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen pembelajaran dengan menggunakan media *focusky* sebesar 88,16 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebesar 81,04. Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa di dalam penelitian ini yang didapatkan dari nilai *posttest* disebabkan perbedaan media yang diberikan pada kedua kelompok kelas. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa kedua kelas diberikan *pretest* terlebih dahulu kemudian di akhir pelajaran diberikan *posttest* untuk mengukur motivasi belajar siswa setelah diberikan pembelajaran. Dari nilai rata-rata *pretest* kelas Eksperimen sebesar 55,12 dan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 56,58. Hal ini menunjukkan bahwa untuk nilai *pretest* kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*

kelas eksperimen. Namun, untuk hasil rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Peningkatan motivasi belajar pada kelas eksperimen disebabkan oleh pemilihan media yang tepat, media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan unik yang memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Puspitarini dan Hanif (2019), Penggunaan media dalam proses pembelajaran juga akan mempengaruhi siswa secara positif dalam berpikir untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Hasil penelitian Yuliani dan Winata (2017) menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sehingga apabila tingkat penggunaan media pembelajaran menurun atau kurang maka tingkat motivasi belajar akan menurun dan peningkatan media pembelajaran akan diikuti oleh peningkatan dari motivasi belajar.

Motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media *focusky* didominasi oleh kategori sangat baik dikarenakan *focusky* menyajikan materi dengan menfokuskan setiap pokok bahasan materi dengan pergerakan slide yang cukup variatif, dan menyajikan materi secara efektif dan efisien. Sejalan dengan Febrita dan Ulfah (2019) mengemukakan bahwa salah satu upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, yaitu digunakannya media pembelajaran yang baik dan benar serta menarik. Pentingnya penerapan media pembelajaran interaktif adalah mempengaruhi tujuan pembelajaran dengan langkah-langkah yang mudah dilakukan dan memudahkan guru dan tepat sasaran.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan menggunakan Equal Variances Assumed = 3,033 dan nilai Sig. (2-tailed) bernilai 0,004 serta nilai distribusi t_{tabel} adalah 2,011. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,033 > 2,011$) dan Sig. (2-tailed) $0,004 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan pembelajaran bahasa Indonesia berbantuan media *focusky* terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 09 Kepahiang. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Khusnuridhlo, dkk (2018) terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran autoplay media studio, kelompok yang menggunakan media pembelajaran *focusky* dan kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam Jember.

2. Pengaruh Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Media Pembelajaran dengan Aplikasi *Focusky* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 09 Kepahiang

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan hasil belajar nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen pembelajaran dengan menggunakan media *focusky* sebesar 88,68 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebesar 81,14. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa di dalam penelitian ini yang didapatkan dari nilai *posttest* disebabkan perbedaan media yang diberikan pada kedua kelompok kelas. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa kedua kelas diberikan *pretest* terlebih dahulu kemudian di akhir pelajaran diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran. Dari nilai rata-rata *pretest* kelas Eksperimen sebesar 52,08 dan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 52,95. Hal ini menunjukkan bahwa untuk nilai *pretest* kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest* kelas eksperimen. Namun, untuk hasil rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen disebabkan oleh pemilihan media yang tepat, media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan unik yang memberikan pengaruh terhadap perhatian siswa dalam pembelajaran. Selaras dengan hasil penelitian Magdalena dkk (2021), pembelajaran dengan menggunakan media dapat pula memberikan pengalaman bermakna bagi siswa karena dengan penggunaan media siswa dapat menyaksikan secara langsung hal-hal yang terjadi di sekelilingnya.

Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media *focusky* didominasi oleh kategori sangat baik dikarenakan *focusky* menyajikan materi dengan menfokuskan setiap pokok bahasan materi dengan pergerakan slide yang cukup variatif, dan menyajikan materi secara efektif dan efisien. Sejalan dengan Koseoglu & Efendioglu (2015) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan multimedia lebih efektif, karena mendukung pembelajaran yang bermakna dari segi pembagian waktu dan memusatkan perhatian siswa.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan menggunakan Equal Variances Assumed = 2,859 dan nilai Sig. (2-tailed) bernilai 0,006 serta nilai distribusi t_{tabel} adalah 2,011. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,859 > 2,011$) dan Sig. (2-tailed) $0,006 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian

tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan pembelajaran bahasa Indonesia berbantuan media *focusky* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 09 Kepahiang. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Nurwahyuni, dkk (2019) pembelajaran dengan menggunakan media *focusky* berpengaruh terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa

Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan motivasi belajar nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen pembelajaran dengan menggunakan media *focusky* sebesar 88,16 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebesar 81,04. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,033 > 2,011$) dan Sig.(2-tailed) $0,004 < 0,05$. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran bahasa Indonesia berbantuan media *focusky* terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 09 Kepahiang.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen pembelajaran dengan menggunakan media *focusky* sebesar 88,68 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebesar 81,14. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,859 > 2,011$) dan Sig.(2-tailed) $0,006 < 0,05$. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran bahasa Indonesia berbantuan media *focusky* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 09 Kepahiang

Saran

1. Dalam proses pembelajaran menggunakan media diharapkan guru mempelajari media *Focusky* terlebih dahulu khususnya saat guru akan memotivasi siswa.
2. Guru diharapkan memperhatikan alokasi waktu sehingga dalam proses pembelajaran alokasi waktu yang telah direncanakan dapat direalisasikan

Referensi

- Cooper, J. M., Irizarry, J. G., & Leighton, M. S. (2011). *Classroom teaching skills 9ed.*. USA: Wadsworth, Cengage Learning.
- Daryanto & Karim, S. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khahro, S.H. & Javed, Y. (2022). Key Challenges in 21st Century Learning: A Way Forward towards Sustainable Higher Educational Institutions. *Sustainability*, 14, 2-19.
- Ofianto, Aman, Sariyatun, Bunari, Zahra, T.Z.N., & Marni, M.E.P. (2022). Media Timeline Development with the Focusky Application to Improve Chronological Thinking Skills. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21 (4), 114-133.
- Putri, A. S., & Aznam, N. (2019). The Effectiveness of Science Learning Media Using Focusky Software on Junior High School Students' Higher Order Thinking Skills. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*. 8 (1), 12-22.
- Putri, H., & Syafril. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran berbasis Aplikasi Focusky pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMP/MTs. *Inovtech*. 2 (1), 1-6.